

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui kesimpulan pada penelitian ini, yaitu:

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memberikan informasi pengembangan modul keanekaragaman hayati berbasis etnobotani ritual adat Banyuwangi dalam meningkatkan kemampuan literasi tumbuhan dan pemecahan masalah siswa. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan literasi tumbuhan dan kemampuan pemecahan masalah siswa setelah menggunakan modul. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan modul dalam pembelajaran memberikan dampak yang baik bagi siswa dalam pembelajaran materi keanekaragaman hayati.

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hasil uji kelayakan bahan ajar menunjukkan modul memiliki kelayakan bahan ajar sebesar 88,70 dengan kategori sangat layak dan hasil keteracaan menunjukkan nilai sebesar 73% dengan kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa modul etnobotani ritual adat Banyuwangi dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah menerapkan modul pada pembelajaran, terdapat peningkatan literasi tumbuhan dan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan menggunakan modul keanekaragaman hayati berbasis etnobotani ritual adat Banyuwangi. Peningkatan literasi tumbuhan dan kemampuan pemecahan masalah siswa dapat ditunjukkan dengan peningkatan hasil rata-rata literasi tumbuhan dan kemampuan pemecahan masalah pada kelas eksperimen yang menggunakan modul dalam pembelajaran. Selain itu, rata-rata dari nilai *N-Gain* juga menunjukkan peningkatan pada literasi tumbuhan dan kemampuan pemecahan masalah siswa yang berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan modul yaitu peningkatan literasi tumbuhan dan kemampuan pemecahan masalah pada siswa. Hasil respon siswa juga menunjukkan bahwa penggunaan modul keanekaragaman hayati berbasis etnobotani ritual adat Banyuwangi sangat menarik untuk digunakan dalam pembelajaran materi keanekaragaman hayati.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan memberikan beberapa implikasi bagi pembaca diantaranya sebagai berikut.

1. Pengembangan bahan ajar keanekaragaman hayati berupa modul berbasis etnobotani ritual adat Banyuwangi dapat membantu siswa dalam memahami materi keanekaragaman hayati. Dalam hal ini siswa dapat mempelajari mengenai literasi tumbuhan dan kemampuan pemecahan masalah yang disajikan pada modul serta modul ini dapat dijadikan sebagai alternatif buku ajar selain dari buku paket yang biasa digunakan oleh sekolah.
2. Literasi tumbuhan adalah bagian dari literasi biologi yang berfokus pada pengetahuan siswa mengenai tumbuhan. Jika siswa kurang literasi tumbuhan maka disebut dengan *plant blindness* (buta tumbuhan) dan menyebabkan siswa tidak mampu memahami dan peka terhadap tumbuhan di lingkungannya. Literasi tumbuhan dapat digali dengan pembiasaan pembelajaran tentang tumbuhan dan latihan soal literasi tumbuhan sesuai dengan level literasi tumbuhan yaitu *nominal level*, *functional level*, *structural level*, dan *multidimensional level*.
3. Kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. Kemampuan ini diperlukan untuk memecahkan dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada. Kemampuan ini diperlukan untuk mengetahui solusi terhadap suatu permasalahan dan apakah strategi yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak. Kemampuan pemecahan masalah siswa dapat diasah dengan memberikan soal latihan mengenai pemecahan masalah pada setiap indikator.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Modul keanekaragaman hayati berbasis etnobotani ritual adat Banyuwangi dapat digunakan sebagai alternatif buku bacaan siswa dalam pembelajaran keanekaragaman hayati sesuai dengan Kurikulum 2013

versi tahun 2016. Modul ini dapat melatih literasi tumbuhan dan kemampuan pemecahan masalah siswa.

2. Bagi Guru

Modul keanekaragaman hayati terdapat latihan literasi tumbuhan dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Latihan literasi tumbuhan dirasa kurang oleh siswa, sehingga kedepannya guru dapat memberikan latihan soal lain mengenai kemampuan literasi tumbuhan agar siswa dapat terlatih mengenai materi tumbuhan dan menjawab soal mengenai tumbuhan.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang hendak meneliti literasi tumbuhan dan kemampuan pemecahan masalah siswa, sebaiknya modul dibuat lebih banyak contoh tumbuhan dan berbagai macam gambar yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap literasi tumbuhan dan pada kemampuan pemecahan masalah, siswa dilatihkan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

4. Bagi Peserta Didik

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, modul keanekaragaman hayati berbasis etnobotani ritual adat Banyuwangi dapat melatih literasi tumbuhan dan kemampuan pemecahan masalah dimana kemampuan tersebut diperlukan pada pembelajaran abad 21. Mengenai hal tersebut, maka diharapkan peserta didik dapat lebih tertarik dalam mempelajari materi keanekaragaman hayati, terutama terhadap literasi tumbuhan dan pemecahan masalah siswa.